

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mengupas tuntas tentang metode-metode penelitian khususnya penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dengan berbagai metode ilmiah.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Adapun didalam metodeologi penelitian ini terdapat jenis dan metode yang berguna untuk melakukan penelitian, sebagai berikut :

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata kemudian disusun dan dijadikan kalimat, misalnya kalimat hasil dari penelitian yaitu wawancara dengan informan. Deskriptif kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan perbandingan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Ulber Silalahi, 2009 :77).

Masalah yang dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah dampak komunikasi persuasif remaja pada patner gamer pemakai voucher game online

free fire. Khususnya pada Remaja RT.11/ RW.04, Kec. Kota Lama, Kel. Pasir Panjang.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mampu mendekatkan diri secara intensif dengan suatu individu, kelompok, atau organisasi tertentu yang telah ditetapkan menjadi sasaran penelitian (Amiruddin, 2016 :112). Pendekatan intensif menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk peneliti dan mampu menjelaskan dengan baik tentang masalah yang dikaji.

3.2 Satuan Kajian Dan Informan Kunci

Lokasi penelitian, satuan kajian dan informan kunci sebenarnya tidak dapat dilepaspisahkan. Lokasi penelitian merujuk pada tempat penelitian berlangsung. Satuan kajian merujuk pada kumpulan orang yang berada di lokasi penelitian. Sedangkan informan kunci merujuk pada orang-orang yang dijadikan narasumber di antara kumpulan orang-orang yang berada di lokasi penelitian.

3.1.1. Satuan Kajian

Penetapan satuan kajian, menggunakan strategi sampling, dari penentuan sampel, besarnya dan strateginya yaitu Tentang penentuan sampel, ukurannya dan strategi. Satuan kajian yang pilih peneliti dalam penelitian ini adalah remaja, RT.11/RW.4, Kec.Kota Lama, Kel.Pasir Panjang.

3.1.2. Informan Kunci

Informan adalah subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Ulber Silalahi, 2009:250).

Alasan penulis memilih Informan remaja karena merupakan orang-orang yang mengerti dan juga tahu secara teknis serta detail, serta bisa memberikan informasi tentang masalah yang dikaji. Mereka juga merupakan orang-orang berpengalaman dan sering dalam melakukan pembelian *voucher game online/top up*, minimal 2 kali seminggu pada game *Free Fire*.

Informan Kunci yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah Lima orang Remaja dengan rentang usia 14-17 tahun, RT.11/RW.4, Kec.Kota Lama, Kel.Pasir Panjang.

3.2.Defenisi Konstruk Dan Indikator

Adapun definisi konstruk dan indikator yang dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis sebagai berikut :

3.2.1. Defenisi Konstruk

Definisi konstruk merupakan batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan dicari datanya (Rachmat Kriyantono, 2006 :19). Defenisi konstruk yang ditetapkan penulis adalah dampak komunikasi persuasif remaja pada penggunaan *voucher game online*, yakni dampak yang timbul akibat sering melakukan pembelian voucher

game online free fire pada remaja RT.11/RW.04,Kec.Kota Lama, Kel.Pasir Panjang.

3.2.2. Indikator

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984 : 215 ; Rachmat Kriyantono, 2006 : 20). Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dari dampak komunikasi persuasif remaja pada patner gamer pemakai *voucher online free fire* yaitu :

- Dampak Positif :
 1. Mudah mendapatkan teman
 2. Bisa digunakan untuk mendapatkan keuntungan (uang)

- Dampak negatif :
 1. Berkurangnya komunikasi tatap muka
 2. Rawan Terjadinya Harassment Antar *Gamer*
 3. Mudah Terpengaruh Atau Terhasut Ajakan Teman

3.3. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis dan teknik pengumpulan data yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian, sebagai berikut :

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer (Rachmat Kriyantono, 2006:41-42) :

1. Data Primer merupakan Data yang di dapatkan peneliti secara langsung di lokasi penelitian melaui kegiatan observasi dan wawancara mendalam.
2. Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumen yang diperoleh dari referensi-referensi, dalam hal ini data tidak didapatkan secara dari sumbernya, tetapi peneliti dalam hal ini sebagai pemakai data. Sumber dokumen berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu dan artikel yang memiliki kaitan dengan masalah yang dikaji peneliti.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mencari atau menjangring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni Wiratna, 2014: 74). Untuk memperoleh data atau informasi yang jelas di lapangan, digunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Pengertian observasi secara umum adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain

penelitian.

Teknik observasi yang digunakan peneliti yaitu dengan cara mengamati dan berbaur secara langsung dengan cara ikut bersama memainkan *game online* yang sama yaitu *game free fire*, sambil mencatat bagaimana cara melakukan transaksi pembelian *voucher game* dan juga melihat tingkat pembelian *voucher game* tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan kepada para informan yaitu Remaja RT.11/RW.04, Kec. Kota Lama, Kel. Pasir Panjang .

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono, 2013:326, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data

Adapun Teknik analisis dan interpretasi data yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian, sebagai berikut :

3.4.1. Teknik Analisis Data

Data mentah berbentuk kata-kata. Data sudah dikumpulkan dimana peristiwanya masih berjalan (proses) disertai dengan analisis dan sintesis sampai data terkumpul semua (Suprpto, 2013: 43), yaitu :

1. Reduksi data

Penelitian mereduksi hasil wawancara dalam berupa catatan-catatan kasar di lapangan yang dibuat dalam transkrip. Data yang direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih baik juga spesifik dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk menunjang penelitiannya.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah secara uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori atau sejenisnya. Artinya proses penyajian data penelitian lebih menekankan pada komunikasi antarpribadi atasan dan bawahan untuk meningkatkan kinerja pegawai.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah salah satu teknik analisis data kualitatif dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Berdasarkan teknis analisis, data yang didapatkan selama penelitian akan dihimpun, dolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.

3.4.2. Interpretasi Data

Setelah data di analisis selanjutnya dilakukan interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, dimana setelah memperoleh hasil dari penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi mengenai makna hasil penelitian lalu mengkajinya dengan tinjauan pustaka dan penafsiran data penafsiran data di lapangan. Pada dasarnya analisa data suka dipisahkan dari interpretasi data.

3.5. Teknik Pemeriksaan Data Dan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan tiga kriteria teknik pemeriksaan data seperti yang dikemukakan Iskandar dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Iskandar, 2009:153-160). Ketiga kriteria itu yaitu :

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti Menurut Meleong, peneliti itu adalah instrumen itu sendiri. Maka peran peneliti sangat menentukan dalam melakukan penelitian terutama saat pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Meningkatkan ketekunan pengamat Untuk mengidentifikasi fenomena yang diteliti, peneliti akan memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam. Peneliti akan berusaha untuk selalu tekun agar mengungkap persoalan di balik gejala yang diteliti.

- c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi Peneliti akan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh untuk didiskusikan dengan pembimbing, penguji dan rekan-rekan peneliti.